

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian penyisihan *microbeads* menggunakan metode elektrokoagulasi dengan variasi jarak antar elektroda, kecepatan pengadukan dan waktu kontak dapat disimpulkan bahwa:

1. Variasi jarak antar elektroda dan waktu kontak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi penyisihan *microbeads*, sedangkan kecepatan pengadukan berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi penyisihan *microbeads*. Dimana semakin tinggi kecepatan pengadukan maka semakin rendah efisiensi penyisihan *microbeads*. Efisiensi penyisihan *microbeads* maksimum yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebesar 99,30%, yaitu pada pH 7, jarak antar elektroda 2,5 cm, kecepatan pengadukan 150 rpm dan waktu kontak 180 menit.
2. Efisiensi penyisihan *microbeads* yang di aplikasikan dengan menggunakan air limbah *greywater* dengan proses elektrokoagulasi menghasilkan efisiensi penyisihan *microbeads* sebesar 90,91%.
3. Biaya operasional yang diperlukan untuk penyisihan *microbeads* sebesar 99,30% adalah Rp. 2.600,00- untuk setiap 1m³ air limbah yang diolah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ini adalah:

1. Diharapkan penelitian lebih lanjut untuk pengolahan lumpur yang dihasilkan dari proses elektrokoagulasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilanjutkan ke proses elektrokoagulasi kontinyu.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan variasi yang lain.